

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah suatu proses pelatihan dan pengajaran, terutama pada anak-anak dan remaja, baik di sekolah maupun di kampus. Dengan tujuan memberikan pengetahuan dan mengembangkan ketrampilan yang dimiliki oleh peserta didik. Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendidikan diartikan sebagai proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok, dalam mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan.<sup>1</sup>

Pendidikan mempunyai peranan penting bagi manusia terutama dalam menghadapi tantangan kehidupan. Hal ini dikarenakan pendidikan dapat mempengaruhi seluruh aspek kepribadian dan perkembangan kehidupan manusia. kaitanya dengan pendidikan, Islam telah mewajibkan seluruh umatnya untuk menuntut ilmu. Sebagaimana tertulis dalam QS. Al- Mujadalah ayat 11 yang berbunyi :

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Saidah, *Pengantar Pendidikan Telaah Pendidikan secara Global dan Nasional*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016) Hal 1

<sup>2</sup> Departemen RI, Al- Qur`an dan Terjemahnya, (Semarang: CV Toha Putra, 2016) hal 125

Potongan ayat tersebut dapat dipahami bahwa Allah akan meninggikan derajat orang yang meninggikan derajat orang yang mencari ilmu. Setiap orang memerlukan ilmu dalam menjalani kehidupan. Oleh karena itu Islam mewajibkan umatnya untuk belajar berbagai pengetahuan, baik pengetahuan tentang agama, maupun sosial. Karena manusia tidak akan lepas hubungannya dengan Sang Pencipta, dengan sesama manusia, maupun dengan lingkungan sekitarnya.<sup>3</sup>

Tujuan Pendidikan Nasional sejalan dengan pendidikan Islam, sebab tujuan keduanya mencakup pengembangan berbagai aspek yang tidak berbeda serta proses pembelajaran yang sama. Sebagaimana yang diterangkan oleh Marimba sebagai berikut: Sebelum kepribadian muslim terbentuk, pendidikan Islam akan mencapai dahulu beberapa tujuan sementara, yaitu kecakapan jasmaniyah, pengetahuan membaca, menulis, pengetahuan dan ilmu kemasyarakatan, kesusilaan, dan keagamaan, kedewasaan jasmani dan rohani, dan seterusnya. Kedewasaan rohani tercapai setelah kedewasaan jasmani.<sup>4</sup>

Kualitas pendidikan dipengaruhi oleh mutu proses pembelajaran, sedangkan proses pembelajaran ditentukan oleh berbagai komponen yang saling berkaitan. Kurikulum dan pembelajaran merupakan komponen pendidikan yang strategis karena didalamnya berisi seperangkat rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi dan bahan pembelajaran serta cara yang

---

<sup>3</sup>Departemen RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya,.....,hal 125

<sup>4</sup>Ahmad Izzan Saehudin, *Tafsir Pendidikan Konsep Pendidikan Berbasis Agama*, (Bandung : Humaniora, 2012), hal 23

digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.<sup>5</sup>

Kurikulum memiliki peran yang sangat besar dalam pembangunan pendidikan, karena di dalam kurikulum terdapat tujuan yang mulia untuk dicapai oleh peserta didik, yaitu dengan memberikan peserta didik pengetahuan, sikap dan ketrampilan agar sesuai dengan kebutuhan dalam dunia kerja. Kurikulum 2013 merupakan salah satu cara untuk mengantisipasi perubahan tersebut.

Kenyataanya kurikulum terus mengalami perubahan, hal tersebut terjadi agar kurikulum yang dipakai di Indonesia semakin membaik dan sesuai dengan zaman. Kurikulum adalah rencana pelajaran di suatu sekolah yang menyangkut pengalaman-pengalaman dari peserta didik di dalam sekolah maupun diluar sekolah sebagai kegiatan dalam pendidikan<sup>6</sup>. Sedangkan implementasi kurikulum merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mewujudkan atau melaksanakan kurikulum (dalam arti rencana tertulis) ke dalam bentuk nyata di kelas, yaitu terjadinya proses *transmisi* dan *transformasi* segenap pengalaman belajar kepada peserta didik.<sup>7</sup> Sekarang kurikulum yang dipakai di Indonesia adalah kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan rangkaian tahapan dari penyempurnaan kurikulum sebelumnya atau kurikulum 2006. Pada kurikulum 2013 ini, lebih menekankan pada peningkatan mutu

---

<sup>5</sup>Teguh Triwiyanto, *Manajemen kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2015) hal 3

<sup>6</sup>Nasution, *Kurikulum dan Pengajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995) hal 5

<sup>7</sup>Suyatmini, "Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pelaksanaan Pembelajaran Akuntansi Di Sekolah Menengah Kejuruan", dalam <http://journals.ums.ac.id> diakses Bulan November Pada Pukul 10.14 WIB

pendidikan dengan menyeimbangkan kemampuan sikap, ketrampilan, dan pengetahuan dengan tujuan untuk menghadapi tantangan global yang terus berkembang.<sup>8</sup>

Kurikulum 2013 mempunyai tema yaitu menghasilkan peserta didik yang produktif, kreatif inovatif dan afektif, melalui penguatan sikap, ketrampilan dan pengetahuan yang terintegrasi. Untuk mewujudkan hal tersebut, dalam implementasi kurikulum guru sangat dituntut untuk menyiapkan segalanya. Tuntutan yang harus dipenuhi oleh seorang guru diantaranya: merancang pembelajaran yang efektif dan bermakna (menyenangkan), mengorganisasikan pembelajaran, memilih pendekatan yang tepat, menentukan prosedur pembelajaran dan pembentukan kompetensi serta menetapkan kriteria keberhasilan.<sup>9</sup>

Secara umum kurikulum 2013 sudah diterapkan oleh beberapa lembaga yang ada di sekolah, tetapi banyak diantaranya yang kurang memahami cara kerja dari kurikulum 2013. Dimulai dari perencanaan sampai dengan penilaian, didalam kurikulum 2013 ini berbeda dengan kurikulum sebelumnya. Implementasi dari kurikulum 2013 ini merupakan upaya strategis peningkatan mutu pendidikan yang memerlukan dukungan dan usaha yang sangat besar.<sup>10</sup>

Kurikulum 2013 sudah diterapkan pada jenjang MI sampai Madrasah Aliyah, tentunya banyak perubahan yang terjadi di siswa dan guru, dalam

---

<sup>8</sup>M.Fadlillah, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran SD/MI,SMP/MTS Dan SMA/MA*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014) hal 16

<sup>9</sup>H.E Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015) hal 99

<sup>10</sup>Lucia. H. Winingsih, Peran Pemerintah dalam Implementasi Kurikulum 2013, dalam <https://jurnaldikbud.kemdikbud.go.id> diakses Bulan Desember Pada Pukul 08.17 WIB

penerapan kurikulum 2013 ini siswa di tuntut untuk lebih semangat belajar dan lebih aktif serta guru berfungsi sebagai fasilitator. Kurikulum 2013 di laksanakan pada seluruh mata pelajaran termasuk pada pelajaran Akidah Akhlak. Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah adalah salah satu mata pelajaran dari pendidikan Agama Islam yang merupakan peningkatan dari akidah dan akhlak yang pernah dipelajari di Madrasah Tsanawiyah. Pendidikan Akidah diberikan kepada peserta didik dengan menekankan pada kemampuan siswa dalam memahami dan mempertahankan keyakinan/keimanan yang benar sesuai dengan ajaran islam. Aspek akhlak menekankan pada pembiasaan untuk melaksanakan akhlak yang baik dan menjauhi akhlak yang buruk dalam kehidupan sehari-hari.<sup>11</sup>

Sekarang ini banyak anak-anak, remaja bahkan juga manusia dewasa pada umumnya sedang mengalami gejala degradasi moral baik di lingkungan rumah sekitar, di lingkungan pendidikan juga pada perguruan tinggi. Degradasi moral terjadi sangat cepat sampai-sampai membudaya dan belum ada solusi ataupun alat perubahan yang tepat untuk menangani itu. Hal ini menghawatirkan bahwa terdapat juga kesan sangat kurang menghargai nilai-nilai rasa hormat antara manusia dengan guru, ataupun mahasiswa dengan guru, ataupun mahasiswa dengan dosen dan juga anak kepada orangtuanya. Tidak dapat dipungkiri perkembangan teknologi selain memberikan dampak baik juga mendatangkan hal buruk.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup>Depag RI, *Standar Kompetensi Lulusan, Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar serta Model Pengembangan Silabus Madrasah Aliyah* (Jakarta: Depag RI, 2007) Hal 2

<sup>12</sup>Moh Mashudi, Pendidikan Moral Perspektif Nilai-Nilai Pemikiran Kh Hasyim As`ari, diakses pada <https://jurnal.staiba.ac.id> Bulan November pada Pukul 10.45 WIB

Melihat realitas yang terjadi pemberian pembelajaran akidah akhlaq sangatlah besar pengaruhnya dengan memberikan pendidikan akhlaq kepada anak dengan landasan Al-Qur`an dan Sunnah, anak akan beriman dan bertakwa kepada Allah, berakhlak mulia (berbudi pekerti luhur) yang tercermin dalam perilaku sehari-hari, dalam hubungannya dengan Allah, sesama manusia, dan alam. Rasa toleransi antar sesama juga berkurang karena banyak peserta didik yang kurang memiliki semangat dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam (PAI) salah satunya mata pelajaran Akidah Akhlak.<sup>13</sup>

Akidah Akhlak adalah salah satu mata pelajaran sub Pendidikan Agama Islam yang berisi tentang ajaran agama dalam segi Akidah dan Akhlak. Akidah juga merupakan bimbingan kepada siswa untuk memahami, menghayati, meyakini ajaran-ajaran Agama Islam serta pengalamannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>14</sup>

Pendidikan akidah dan akhlak berperan sangat penting dalam membentuk karakter dari peserta didik, dalam kurikulum 2013 ketika siswa dituntut untuk mencari bahan ajar sendiri dan menyelesaikan tugas yang diberikan guru maka secara tidak langsung peserta didik harus mempunyai motivasi belajar yang tinggi karena peserta didik diberikan tanggung jawab yang lebih, Pelajaran akidah akhlak diharapkan dapat memperkuat keyakinan siswa dalam bertauhid kepada Allah dan pelajaran akhlak diharapkan dapat mengubah akhlak yang kurang baik dari peserta didik.

---

<sup>13</sup>Euis Darmawati, *SOS Kemrosotan Akhlak Generasi Muda Kita*, (Wartakota: Bekasi, 2014) hal 52

<sup>14</sup>Dahlia, *Hubungan Antara Prestasi Belajar Akidah Akhlaq dengan Perilaku keagamaan Peserta didik*, (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2009) hlm. 12

Guru Akhlak mempunyai tanggung jawab yang lebih dalam menyampaikan materi Akhlak serta memberikan contoh akhlak yang baik agar bisa diterapkan oleh peserta didik pada kehidupan sehari-hari. Maka dari itu guru akidah akhlak memiliki tugas yang sangat berat dalam mengubah perilaku dari peserta didik di era sekarang. Perubahan kurikulum 2013 ini bertujuan agar siswa dapat lebih memahami tentang pentingnya akidah akhlak bagi pribadi masing-masing siswa dan bisa membawa dampak yang baik bagi keluarga dan lingkungan yang di sekitarnya.

MA Sunan Kalijogo merupakan sekolah yang selalu berinovasi dalam mengembangkan perkembangan pembelajarannya. Bukan hanya kualitas pendidikan secara akademik, namun MA Sunan Kalijogo tidak pernah meninggalkan mutu dalam meningkat kualitas pendidikan akhlak yang terbentuk pada peserta didik. Dengan cara menerapkan pendidikan akhlak melalui kegiatan islami dan juga penerapan kegiatan sehari-hari disekolah. Adanya penerapan tersebut dilaksanakan oleh kepala sekolah yang dibantu juga dengan para staf dibawahnya. Demi terciptanya akhlak yang baik maka diadakannya perkembangan dan juga perubahan. Dengan adanya perkembangan dan juga perubahan yang sudah dilaksanakan diharapkan bisa berjalan dan memberi dampak yang baik bagi siswa, terutama pada jenjang Madsah Aliyah yang rentan terbawa arus.

Selanjutnya demi tercapainya perubahan dan juga perkembangan akhlak yang baik dengan adanya penerapan kurikulum 2013 sangat mendukung supaya anak lebih termotvasi untuk belajar. Mengingat kembali pada

kurikulum 2013 siswalah yang dituntut untuk aktif dalam proses pembelajaran, yang mana nantinya guru hanya berperan sebagai fasilitator. Namun tidak hanya berhenti disitu saja, guru masih mempunyai peran penting yang cukup menantang yaitu untuk memotivasi anak agar siswa belajar dengan baik.<sup>15</sup> Namun terdapat sedikit kendala yang dialami oleh guru akidah akhlak dalam proses pembelajaran, seperti yang disampaikan pada saat sesi wawancara, sebagai berikut:

“Kurikulum 2013 di MA Sunan Kalijogo sudah diterapkan sejak 2017, namun itu tidak luput dari adanya kendala mbak. Apalagi disini mayoritas peserta didiknya diisi oleh anak pondok pesantren, jadi kendala yang saya alami selama dalam penerapan kurikulum 2013 itu pada peserta didik mbak. Kalau kurikulum 2013 itu kan yang harus aktif peserta didik dan guru kan hanya sebagai fasilitator saja, tapi kalau sudah ketemu sama anak pondok itu pas jam pelajaran banyak yang tertidur. Mungkin dikarenakan sudah capek hingga larut malam melakukan kegiatan pondok, jadi saya harus ekstra memberikan motivasi belajar kepada mereka supaya bisa mengikuti pembelajaran.”<sup>16</sup>

Berdasarkan uraian diatas, maka penting untuk dicermati lebih lanjut melalui sebuah penelitian untuk melihat sejauh mana implementasi kurikulum 2013 dalam meningkatkan motivasi belajar akidah akhlak. Dengan demikian meskipun ada kendala yang dihadapi oleh guru, sekolah tetap menerapkan kurikulum 2013 dengan berbagai evaluasi nantinya. Penerapan kurikulum 2013 sangat perlu mendapat dukungan dari berbagai pihak supaya tujuan dan hasilnya dapat tercapai secara maksimal. Oleh karena itu Peneliti akan meneliti

---

<sup>15</sup> Observasi pribadi di MA Sunan Kalijogo, Pada Tanggal 19 Juli 2021, Pukul 10.00 WIB

<sup>16</sup> Wawancara dengan Ibu Lina, Guru Akidah Akhlak MA Sunan Kalijogo Mojo Kediri, Pada Tanggal 21 Juli 2021, Pukul 08.00 WIB

tentang Implementasi Kurikulum 2013 dalam meningkatkan Motivasi Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik kelas X MA Sunan Kalijogo Kediri.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus Penelitian ini adalah Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 dalam meningkatkan motivasi belajar Akidah Akhlak kelas X di MA Sunan Kalijogo Mojo Kediri.

Pertanyaan pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana Perencanaan implementasi Kurikulum 2013 dalam meningkatkan motivasi belajar Akidah Akhlak peserta didik di Kelas X MA Sunan Kalijogo Kediri?
2. Bagaimana Penerapan implementasi Kurikulum 2013 dalam meningkatkan motivasi belajar Akidah Akhlak peserta didik di kelas X MA Sunan Kalijogo Kediri?
3. Bagaimana Evaluasi implementasi Kurikulum 2013 dalam meningkatkan motivasi belajar Akidah Akhlak Peserta didik di kelas X MA Sunan Kalijogo Kediri?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan yang di ajukan di atas, yaitu :

1. Untuk mendiskripsikan perencanaan penerapan Kurikulum 2013 dalam meningkatkan motivasi belajar Akidah Akhlak peserta didik di Kelas X MA Sunan Kalijogo Kediri.
2. Untuk mendiskripsikan Penerapan Kurikulum 2013 dalam meningkatkan motivasi belajar Akidah Akhlak peserta didik di Kelas X MA Sunan Kalijogo Kediri.
3. Untuk mendiskripsikan Evaluasi Penerapan Kurikulum 2013 dalam meningkatkan motivasi belajar Akidah Akhlak peserta didik di Kelas X MA Sunan Kalijogo Kediri.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian berjudul “Implementasi Kurikulum 2013 dalam meningkatkan motivasi belajar Akidah Akhlak peserta didik di Kelas X MA Sunan Kalijogo Kediri” akan memberikan kegunaan Penelitian diantaranya sebagai berikut :

##### **1. Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini bermanfaat untuk pengetahuan akan betapa pentingnya penerapan kurikulum 2013 di Pelajaran Akidah Akhlak.

##### **2. Secara praktis**

- a. Bagi sekolah

Untuk memberikan input dan tambahan informasi bagi pihak MA Sunan Kalijogo Kediri untuk meningkatkan kualitas mata pelajaran Akidah Akhlak di kurikulum 2013.

b. Bagi guru

Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi bagi guru agar dapat meningkatkan perilaku islami siswa khususnya dalam menerapkan kurikulum 2013 di mata pelajaran Akidah Akhlak.

c. Bagi peserta didik

Hasil penelitian ini di harapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam memperkokoh motivasi belajar peserta didik di mata pelajaran Akidah Akhlak.

d. Bagi Peneliti yang akan datang

Hasil Penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh Institut Agama Islam Negeri Tulungagung sebagai tambahan sumber pengetahuan dan sumbangan pemikiran untuk tercapainya Pendidikan Agama Islam.

## **E. Penegasan Istilah**

### **1. Secara Konseptual**

Judul dalam penelitian ini adalah Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik di Kelas X MA Sunan Kalijogo Kediri, penegasan istilahnya sebagai berikut:

- a. Implementasi adalah bermuara pada aktivis , aksi, tindakan, atau adanya, mekanisme suatu sistem, hal ini bukan hanya sekedar aktivitas tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan<sup>17</sup>.
- b. Kurikulum 2013 merupakan suatu konsep kurikulum yang menekankan pada pengembangan kemampuan (kompetensi) tugas-tugas dengan memiliki standar tertentu, sehingga nanti perubahannya dapat di lihat pada peserta didik, kurikulum ini diarahkan untuk mengembangkan pengetahuan, kemampuan, nilai, sikap dan minat dari peserta didik, agar dapat melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuan, ketepatan, dan keberhasilan dengan penuh aras tanggung jawab.<sup>18</sup>
- c. Motivasi adalah suatu dorongan yang berasal dari dorongan internal dan eksternal yang menyebabkan seseorang atau individu untuk bertindak dalam mencapai suatu tujuan sehingga ada perubahan tingkah laku pada peserta didik<sup>19</sup>. Dari pengertian tersebut bisa dijelaskan bahwa motivasi adalah sesuatu yang kompleks. Motivasi akan menimbulkan terjadinya suatu perubahan energi yang terdapat pada diri manusia, sehingga akan berpengaruh pada kejiwaan,

---

<sup>17</sup>Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Grasindo : Jakarta, 2002) hal 170

<sup>18</sup>Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi kurikulum 2013* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015) hal 68

<sup>19</sup>Nashar, *Peranan Motivasi dan kemampuan awal dalam kegiatan Pembelajaran*, (Jakarta: Delia Press, 2004) hal 42

- perasaan dan juga emosi, untuk bertindak atau melakukan sesuatu. Karena semua ini didorong adanya tujuan, kebutuhan serta keinginan.
- d. Belajar merupakan kegiatan pokok dalam proses pendidikan di sekolah. Belajar adalah usaha yang dilakukan secara sadar untuk merubah sikap dan tingkah lakunya.<sup>20</sup>
- e. Akidah Akhlak berasal dari bahasa Arab, jama'nya khuluqun, memiliki arti budi pekerti, amal, tingkahlaku atau tabiat. Kata khuluqun adalah kata yang berhubungan erat dengan kata khaliq (Pencipta) dan makhluk (yang diciptakan). Maka dikatakatakan bahwa akhlak adalah suatu pengertian yang timbul dari hasil komunikasi, hubungan khalik dengan makhluk atau makhluk dengan makhluk.<sup>21</sup> Akidah adalah urusan yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati, menentramkan jiwa, dan menjadikan keyakinan yang tidak bercampur dengan jiwa.<sup>22</sup> Akhlak adalah gambaran tingkah laku dalam jiwa yang dari hal itu keluar perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa adanya pemikiran dan pertimbangan.<sup>23</sup> Dari pengertian di atas Akidah Akhlak adalah upaya sadar, dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk memahami, menghayati dan mengimani Allah SWT dan

---

<sup>20</sup>Amwa Emda, "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran", dalam <https://jurnal.ar-raniry.ac.id> diakses pada Oktober 2020 Pukul 11.00 WIB

<sup>21</sup>Dedy Wahyudi "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Naturalistik Eksistensial Spiritual", dalam <http://ejournal.radenintan.ac.id> diakses pada November 2020 Pukul 15.00 WIB

<sup>22</sup>Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004) hal 124

<sup>23</sup>*Ibid* hal 151

merealisasikan dalam perilaku akhlak yang mulia untuk kehidupan sehari-hari.

## **2. Secara Operasional**

Sesuai dengan penelitian ini, yang dimaksud dengan “Implementasi Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Akidah Akhlak di Kelas X MA Sunan Kalijogo Kediri” adalah segala bentuk Implementasi dari kurikulum 2013 dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pelajaran Akidah Akhlak, yang meliputi bagaimana perencanaan guru dalam memilih media belajar, serta pengelolaan kelas untuk meningkatkan motivasi belajar dan keaktifan siswa pada pelajaran Akidah Akhlak sehingga dengan implementasi kurikulum 2013 yang meliputi pengembangan kemampuan dari siswa, baik dari tugas, pengetahuan, kemampuan nilai dan sikap serta pengelolaan kelas yang diaplikasikan dalam pelajaran Akidah Akhlak mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

## **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Peneliti membagi dalam beberapa bab dan sub bab, agar mempermudah dalam memahami dan mengkaji skripsi ini. Sistematika penulisan yang digunakan peneliti dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. **Bab I Pendahuluan**, pada bab ini menjelaskan tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, sistematika pembahasan.

2. **Bab II Kajian Pustaka**, menguraikan tentang deskripsi teori terkait judul penelitian berisi tentang landasan teori yang membahas tentang Implementasi Kurikulum 2013 dalam meningkatkan motivasi belajar Akidah Akhlak peserta didik , selain itu disini juga menguraikan tentang Penelitian terdahulu dan paradigma Penelitian.
3. **Bab III Metode Penelitian**, menguraikan tentang rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian. Bab ini dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan.
4. **Bab IV Hasil Penelitian**, pada bab ini akan dibahas tentang jawaban secara sistematis dari dekskripsi data dan analisis data, serta membahas temuan penelitian. Dalam bab ini juga banyak membahas berkaitan dengan judul yang diangkat oleh peneliti.
5. **Bab V Pembahasan**, pada bab ini membahas tentang hasil penelitian. Pembahasan hasil penelitian ini digunakan dalam mengklasifikasikan dan memposisikan hasil temuan yang difokuskan pada bab I, setelah itu peneliti akan merelevansikan teori yang dibahas pada bab II, dan metode penelitian yang ada pada bab III. Semua yang ada pada bab tersebut akan dijelaskan di pemabahasan serta hasil penelitian di diskusikan dengan kasian pustaka.
6. **Bab VI Penutup**, pada bab ini akan membahas mengenai kesimpulan dan saran-saran yang relevansi dengan permasalahan yang ada. Beberapa

saran diharapkan dapat memberi manfaat bagi guru dalam menerapkan Implementasi Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik di MA Sunan Kalijogo Kediri.